

neurosains kognitif

Yeny Duriana W, M.Psi., Psi

- Neurosains kognitif adalah pendekatan dalam psikologi kognitif yg memusatkan kajiannya pada otak.
- Ilmu yg menggabungkan psikologi kognitif dengan neurosains kemudian disebut neurosains kognitif
- Otak dipelajari oleh beberapa ilmuwan, → mempertanyakan tentang “pikiran”

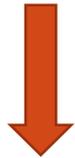
- Sejarah pemahaman tentang kognitif:
apakah pikiran dan tubuh dua zat yg berbeda

Bagaimana terjadinya gerak refleks??

- Isi pikiran-tubuh : paara filsuf berpendapat bahwa satu2nya dunia nyata adalah dunia pikiran sedangkan fisik hanya ilusi. Sedangkan flsuf yg lain dunis nyata adalah fisik sedangkan pikiran hanya sebetuk proses yg terjadi di otak
- Perkembangannnya tersimpulkan ada dualisme antara tubuh dan pikiran

Sistem saraf pusa

- Sumsum tulang belakang dan otak



Fokus otak → neuron-neuron yg sangat padat

neuron

- Dendrit → menerima impuls dari neuron lain
- Tubuh sel → bertanggung jawab menjaga kondisi dasar neuron
- Akson → penghubung tubuh sel dengan sel2 lain
- Akson berhenti di terminal para sinaptik (dekat permukaan dendrit neuron lain)

Otak

- Korteks serebral → tempat proses berpikir manusia dan kognisi. Sensasi, pemrosesan bahasa, dan fungsi kognitif lain
- Dibagi menjadi 4:
 1. lobus frontal : pengendalian impuls, pertimbangan, pemecahan masalah, pengendalian & pelaksanaan perilaku, & pengorganisasian kompleks
 2. Lobus temporal : memproses sinyal auditori, pengenalan wajah
 3. Lobus parietal; integrasi informasi sensori pancaindera, proses manipulasi objek, proses visual-spasial
 4. Lobus oksipital : proses visual

- Area sensori – motorik: kemampuan motorik
- Memori → hampir di semua bagian otak, tapi ada yg mengatakan di area spesifik

Hemisfer otak

- Kanan → integrasi informasi sepanjang waktu, seni, musik, proses spasial, wajah
- Kiri → bahasa, konseptual, analisis dan klasifikasi